

PENGARUH PEMBERIAN PUPUK KOTORAN SAPI DAN KALIUM TERHADAP KERAGAAN MORFOLOGI DAN AGRONOMI KLON UBI JALAR BERDAGING UMBI ORANYE

by Petrus Raya

Submission date: 26-Mar-2021 02:18PM (UTC-0500)

Submission ID: 1522789756

File name: plagiasi_baru_-_Petrus_Raya.docx (15.33K)

Word count: 668

Character count: 3729

4

PENGARUH PEMBERIAN PUPUK KOTORAN SAPI DAN KALIUM TERHADAP KERAGAAN MORFOLOGI DAN AGRONOMI KLON UBI JALAR BERDAGING UMBI ORANYE

RINGKASAN

Ubi jalar yakni bahan pangan sumber karbohidrat sehabis padi, gandum, jagung, dan ubi kayu, namun buat penciptaan ubi jalar di Indonesia masih sangat rendah. Mengenai ini terjalin karena tata cara budidaya yang masih belum optimal dan konsumsi pupuk yang belum sesuai dengan anjuran dosis ubi jalar. Studi dilaksanakan pada bulan Mei sampai September 2018. Studi ini mengenakan rancangan percobaan (Rancob) petak petak dipecah 3 ulangan dan 2 aspek perlakuan dimana perlakuan kotoran sapi (P) sebagai petak utama terdiri dari 3 taraf yakni: P0 (tanpa pemberian pupuk kotoran sapi), P1 (pemberian pupuk kotoran sapi dosis 5 t/ha), dan P2 (pemberian pupuk kotoran sapi dosis 10 t/ha) dan perlakuan pupuk kalium (K) sebagai sub-petak yang terdiri dari 3 taraf yakni: K1 (pemupukan KCl dengan dosis 70 kg KCl/ha), K2 (pemupukan KCl dengan dosis 120 kg KCl/ha), dan K3 (pemupukan KCl dengan dosis 220 kg KCl/ha). Sampai dalam studi ini terdiri dari 9 kombinasi perlakuan yang diulang sebanyak 3 kali sehingga didapatkan 27 unit percobaan. Pupuk kandang (P) diberikan dikala saat sebelum tanam dengan tata cara ditaburkan secara merata pada petak percobaan, kebalikannya perlakuan pupuk kalium (K) diberikan 2 kali pemberian dosis K1 dan K2 yakni pada umur 7 hari sehabis tanam (hh) dan 45 dd. Kebalikannya dosis K3 diberikan sebanyak 3 kali yakni pada umur 7, 30, dan 45 hari. Dari hasil studi dapat disimpulkan jika: 1) Pemberian pupuk kandang sapi dengan pupuk kalium secara individual maupun kombinasi tidak pengaruhi terhadap kinerja morfologi umbi pada klon ubi jalar dengan daging umbi jeruk, 2) Pemupukan kotoran sapi dengan pupuk kalium secara individual pengaruhi terhadap karakter klon ubi jalar dengan daging umbi jeruk, 3) kombinasi pupuk kotoran sapi dan pupuk kalium tidak mempengaruhi karakter morfologi dan agronomi klon ubi jalar dengan daging umbi jeruk.

Kata Kunci: Pupuk Kotoran Sapi, Pupuk Kalium, Morfologi, Agronomi, Ketela rambat

1. PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang

Ubi jalar *Ipomoea batatas* (L.) yakni sumber karbohidrat sehabis nasi, gandum, jagung dan ubi kayu. Ubi jalar yakni santapan pokok di Kawasan Timur Indonesia, khususnya Papua, Maluku dan NTT (Sarwono, 2005). Ubi jalar pula mempunyai berbagai vit yakni: vit A, vit B, vit C, dan sebagian mineral berarti semacam: kalsium, zat besi dan fosfor yang baik apabila dibandingkan dengan komoditas pangan yang lain (Sediaoetama, 2004).

Pemupukan kalium dapat meningkatkan hasil umbi, isi karbohidrat, dan pati pada umbi ubi jalar. Respon tanaman ubi jalar terhadap pemupukan kalium berkaitan dengan kemampuan menyerap kalium dalam jumlah yang cukup besar, sehingga ketersediaan kalium mampu menekan pertumbuhan dan keteraturan yang optimal (Sumayuku, 2006). Tenaga serap ion yang sangat besar hendak menimbulkan konsumsi pupuk anorganik yang hendak melepaskan pupuk anorganik akibat penguapan air hujan.

Konsumsi pupuk yang cocok sangat membenarkan penciptaan ubi jalar dan pemberian pupuk yang melebihi dosis dapat merendahkan hasil penciptaan ubi jalar. Untuk studi Sahera et angkatan laut (Angkatan laut (AL) (2012), konsumsi kotoran sapi dapat mempengaruhi luas daun, jumlah bunga, jumlah buah per tanaman dan penciptaan (t ha⁻¹). Mengonsumsi pupuk dengan dosis 10 t ha⁻¹ mampu berproduksi dengan bobot segar rata-rata 2, 12 kg tumbuhan- 1 maupun 49, 11 t ha⁻¹ dan 2.196, 11 kg tumbuhan-1 maupun 39, 53 t ha⁻¹. Bersumber pada latar balik tersebut sampai perlu dicoba studi tentang pengaruh kotoran sapi dan kalium terhadap kinerja morfologi dan agronomi klon ubi jalar dengan daging umbi jeruk.

1. 2 Tujuan Penelitian

Tujuan studi ini ialah buat mengevaluasi pengaruh pupuk kotoran sapi dan kalium terhadap keragaman morfologi dan agronomi klon ubi jalar berdaging umbi oranye

1. 3 Rumusan masalah

Rumusan kasus ini ialah memberikan informasi ilmiah mengenai karakter agronomi dan keahlian hasil klon ubi jalar berdaging umbi oranye dan memberikan gambaran mengenai kualitas umbi sehingga dapat sajikan material genetik dalam merakit varietas unggul klon ubi jalar berdaging umbi oranye.

1. 4 Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini yakni terdapat pengaruh pemberian pupuk kotoran sapi dan kalium terhadap keragaman morfologi dan agronomi klon ubi jalar berdaging umbi oranye.

PENGARUH PEMBERIAN PUPUK KOTORAN SAPI DAN KALIUM TERHADAP KERAGAAN MORFOLOGI DAN AGRONOMI KLON UBI JALAR BERDAGING UMBI ORANYE

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	garuda.ristekdikti.go.id Internet Source	4%
2	www.slideshare.net Internet Source	3%
3	journal.ugm.ac.id Internet Source	3%
4	docs.google.com Internet Source	2%
5	ahlul-leogirl.blogspot.com Internet Source	2%
6	repository.ub.ac.id Internet Source	2%
7	repo.unand.ac.id Internet Source	1%
8	Wa Ode Anti. "Pertumbuhan dan produksi kedelai (<i>Glycine max</i> L. Merrill) pada berbagai	1%

dosis bokashi kotoran ayam", Agrikan: Jurnal Agribisnis Perikanan, 2019

Publication

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On